

PEMBINAAN ORGANISASI UMKM CIPONDOH MAKMUR MELALUI PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA BERDAYA SAING

Adi Candra¹⁾, Wakit Ahmad Fahrudin²⁾, Agus Taufik³⁾

Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

E-mail: dosen01304@unpam.ac.id, dosen01310@unpam.ac.id, dosen01301@unpam.ac.id,

Abstrak

Dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Jumlah pelaku UMKM di Kota Tangerang menurut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah telah mengalami peningkatan jumlah usahanya. Untuk itu dalam upaya menjaga ketahanan dalam usahanya diperlukan pembinaan Sumber Daya Manusia yang handal sehingga dalam mempersiapkan persaingan usaha dapat bersaing dengan produk-produk dari luar negeri. Untuk itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang (UNPAM) yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa membantu para pelaku UMKM khususnya di Kelurahan Pondok Makmur, Kota Tangerang. Dalam menjalankan usahanya pelaku UMKM diharapkan melaksanakan strategi berorganisasi dengan baik dan sukses dalam berbisnis, serta harus mampu melihat peluang dan tantangan kedepan, selain itu perlunya memahami sepuluh permasalahan umum dalam usaha. Strategi pertama memiliki visi dan misi, mempunyai tujuan bersama dalam mengembangkan usaha, membatasi dengan aturan, mempunyai program kerja dan profesionalisme dalam melakukan usaha. Dengan strategi tersebut UMKM akan lebih terprogram dan terorganisasi sehingga dalam menghadapi kesulitan dalam usaha dapat teratasi.

Kata kunci : UMKM, SDM, Daya Saing

1. PENDAHULUAN

Salah satu Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdirisendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi berdaya saing yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Masyarakat telah merasakan bahwa berbagai produk luar negeri membawa dampak yang luar biasa, terutama perekonomian dan industri kecil. Pada sisi yang lain, munculnya berbagai kerajinan yang berasal dari luar daerah dan luar negeri juga membawa ketakutan yang luar biasa, sehingga diperlukan beberapa strategi dalam membangkitkan gairah usaha dari peninjauan peluang hingga pemasaran.

Ditambah lagi dengan adanya Pandemi Covid 19 perekonomian masyarakat menurun, Perekonomian Negara menurun drastis, Dari sisi sosial, Sektor industri dan sektor usaha. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto menyampaikan, tak hanya industri yang terganggu, pandemi COVID-19 juga akan menambah pengangguran. Ia

memprediksi, dalam skenario berat potensi pengangguran akan bertambah 2,92 juta orang dan bisa bertambah sangat besar bisa mencapai 5,23 juta.

Jika masalah pengangguran ini tidak segera di atasi, maka akan muncul berbagai macam tindak kejahatan seperti: pencurian, perampokan, bahkan pembunuhan. UMKM menjadi salah satu upaya ladang usaha yang bermodal tidak terlalu besar sehingga dengan kemampuan modal kecil dapat usaha dengan apa yang akan dijalankan.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Perizinan Pelaksanaan PKM & Wawancara

Perlu diketahui bahwa UMKM adalah roda perekonomian bangsa yang harus tetap dijaga keberadaannya, oleh karena itu, pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang memberikan pembinaan organisasi UMKM melalui pelatihan sumberdaya manusia.

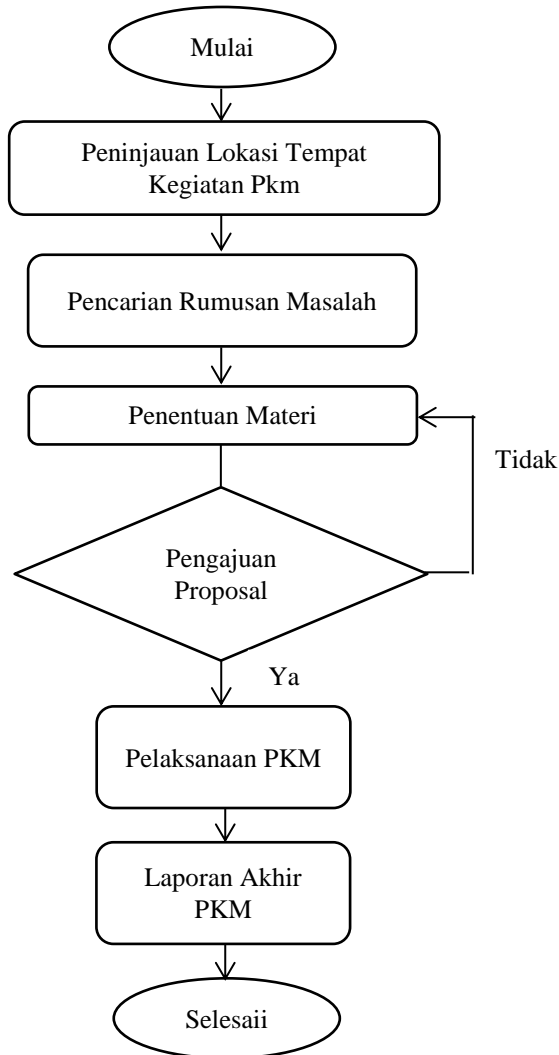
Meskipun, dalam kondisi pandemik seperti saat ini, protokol kesehatan tetap dilaksanakan dengan ijin Lurah Yoga Sektianto, S. STP maka dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Aula kelurahan Cipondoh Makmur, Kota Tangerang. Untuk itu dalam upaya pemantapan materi yang akan dibawakan telah mewawancarai pelaku UMKM sehingga dalam pelaksanaan materinya tersampaikan dengan kebutuhan pelaku usaha. Bentuk pemberitahuan dan pelaksanaan dalam pelaksanaannya maka tim PKM menyiapkan berbagai perlengkapan dari data peserta yang hadir baik pelaku UMKM maupun diluar pelaku usaha dapat menghadiri acara PKM ini namun dari kapasitas 70 orang menjadi 35 orang setengahnya kapasitas karena masih dalam masa pandemi covid 19. Dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat panitia telah membuat dan menempel spanduk untuk memeriahkan acara tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberpa tahap diantaranya adalah

1. Observasi lapangan untuk mengamati proses yang meliputi kondisi sanitasi, spesifikasi kebutuhan materi dan deskripsi kondisi UMKM.
2. Menentukan titik kritis dan optimasi kondisinya. Penentuan ini dengan menggnakan wawancara secara langsung pelaku UMKM dan masyarakat sekitar.
3. Penentuan materi yang disampaikan sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh pelaku UMKM.
4. Penyampaian materi menggunakan media slide power point yang berguna untuk diskusi dan melihat beberapa materi yang disampaikan.
5. Pelaksanaan berlangsung dengan mendokumentasikan berguna untuk administrasi dalam penyusunan laporan akhir.
6. Penyusunan laporan akhir dan jurnal beserta link berita maupun vidio yang diunggah sehingga dapat dijadikan dokumentasi pelaksanaan.

B. Alur Proses PKM

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Cipondoh Makmur, Kota Tangerang direncanakan dari proses awal hingga akhir dapat dilihat pada *flow chart* berikut ini:



Gambar 2 Alur Pelaksanaan PKM
(Sumber: Wawancara & Diolah Sendiri)

Dengan tahapan dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diatas sebagai urutan dalam kelancaran program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Aula Kelurahan Cipondoh Makmur, Kota Tangerang.



(Sumber : Pengolahan sendiri)
Gambar 1 : Banner Pelaksanaan PKM

C. Cara Menyampaikan Pembekalan

Metode yang dilakukan dalam PKM daring ini, dimana narasumber memberikan ceramah ilmiah terkait dengan materi yang disampaikan kepada peserta PKM yaitu pelaku UMKM. Dimana terdapat dua narasumber yang memberikan pembekalan mengenai pembinaan Sumber Daya Manusia meningkatkan daya saing. Selain itu adanya sesi tanya jawab antara peserta yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber dengan narasumber yang memberikan materi pada saat setelah pemaparan materi selesai.



Gambar 3 Pembukaan Acara PKM
Sumber Dokumentasi PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Paguyuban UMKM Cipondoh Makmur, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang merupakan salah satu organisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mewadahi kegiatan apapun dalam UMKM masyarakat. Dimana tujuan pendirian Organisasi UMKM tersebut yaitu sebagai wadah silaturahmi diantara para Mitra UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Cipondoh Makmur. Selama ini organisasi ini telah banyak berkontribusi khususnya bagi pemerintah, mulai dari pengadaan barang, alat, produk, makanan, dan lain sebagainya yang dibutuhkan oleh pemerintah setempat, yaitu kelurahan Cipondoh Makmur.



Gambar 4 Pembukaan Acara PKM
Sumber Dokumentasi PKM

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelurahan pasti melibatkan UMKM yang ada di Paguyuban UMKM Cipondoh Makmur, semisal dari pengadaan makanan, pakaian dan lainnya karena hal ini merupakan suatu yang saling berkesinambungan dan saling berkontribusi. Akan tetapi selama perjalannya tentunya paguyuban UMKM Cipondoh Makmur juga mengalami beberapa kendala yang di hadapi bisa dari faktor eksternal maupun internal dari UMKM Cipondoh Makmur, khususnya lagi sering adanya juga kendala dalam berorganisasi. Dimana setiap anggota memiliki latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan dan lainnya saling berbeda.

Hal ini menyebabkan terkadang setiap anggota tidak memahami tugas dan fungsinya di dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut bisa dikatakan kurang solid. Hal inilah yang mendorong Paguyuban UMKM Cipondoh Makmur mengharapkan adanya Pembinaan dan pelatihan yang terkait tentang bagaimana membangun organisasi yang baik. Sehingga diharapkan setiap anggota memiliki pengetahuan akan berorganisasi agar ketika nanti organisasi ini dijalankan maka akan memberikan kontribusi yang baik dan bermanfaat bagi paguyuban atau juga UMKM itu sendiri.



Gambar 5 Acara Inti PKM
Sumber Dokumentasi PKM

Dalam rangka meningkatkan Kesolodan dan kebersamaan dalam berorganisasi ini maka TIM PKM dari Prodi Teknik Industri Universitas Pamulang akan mengadakan pembinaan dan pelatihan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cipondoh makmur , kegiatan ini bertujuan agar organisai tyang telah ada maka akan semakin menajdi lebih baik dan menjadi kekuatan dalam membangun ekonomi indonesia, terlebih khususny dalam membangun ekonomi wilayah Cipondoh Makmur.



Gambar 6 Membangun Organisasi UMKM
Sumber: Materi PKM

Strategi yang harus dilakukan dalam berorganisasi UMKM Cipondoh makmur diantaranya adalah

1. Mempunyai Visi dan Misi

Dalam menentukan Visi lebih kepada suatu gambaran secara garis besar, tujuan utama yang akan dicapai dari UMKM yang akan dikelola berdasar jenis atau bidang usaha yang ada di UMKM Cipondoh Makmur. Untuk Misi berisikan kepada gambaran dari bagaimana untuk mencapai cita-cita dan tujuan tersebut, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mewujudkannya. Untuk itu dalam mewujudkan organisasi yang terarah sesuai dengan tujuan bersama.

2. Berorientasi Pada Tujuan

Dalam sistem berwirausaha tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas usaha, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting, sebab wirausaha adalah proses yang bertujuan. Oleh karenanya keberhasilan suatu strategi berwirausaha dapat ditentukan dari keberhasilan usaha mencapai tujuan berwirausaha.

3. Membatasi Dengan Peraturan

Sebuah organisasi akan terbangun dengan baik apabila ada peraturan yang mengikat satu dengan yang lainnya. Didalam peraturan memuat apa yang diperbolehkan dilakukan oleh anggota UMKM dan yang tidak diperbolehkan untuk anggota UMKM.

4. Memiliki Program Kerja

Landasan bergerak suatu organisasi supaya dapat menjalankan kegiatan selama satu periode kepengurusan. Melalui rancangan program ini akan tergambar apa saja aktivitas suatu organisasi selama satu periode. Pembuatan program kerja disesuaikan dengan keperluan dan tujuan organisasi UMKM Cipondoh Makmur. Dengan memiliki program kerja akan menjadi terarah usaha satu dengan usaha lainnya.

5. Profesionalisme

Suatu sikap yang harus dikembangkan para pekerja saat berada di lingkup organisasi UMKM. Setiap orang bisa memiliki berbagai macam karakter yang berbeda. Akan tetapi dalam hal ini tiap sikap dan karakter harus dapat ditempatkan di porsi yang tepat dan sesuai. Misalnya, sikap seorang ayah di rumah dan di kantor tentu harus berbeda. Bila di rumah bisa memiliki watak yang tegas tapi lembut dan penyayang, maka di kantor sikap yang harus dibawa jauh lebih profesional. Misalnya sifat yang sabar dalam menghadapi pelanggan dan kerja keras dalam mengejar target yang ditentukan pengusaha.

4. KESIMPULAN

Menjalankan usahanya pelaku UMKM diharapkan melaksanakan strategi berorganisasi dengan baik dan sukses dalam berbisnis, serta harus mampu melihat peluang dan tantangan kedepan, selain itu perlunya memahami permasalahan umum dalam usaha. Strategi pertama memiliki visi dan misi, mempunyai tujuan bersama dalam mengembangkan usaha, membatasi dengan aturan, mempunyai program kerja dan profesionalisme dalam melakukan usaha. Dengan strategi tersebut UMKM akan lebih terprogram dan terorganisasi sehingga dalam menghadapi kesulitan dalam usaha dapat teratasi.

5. SARAN

Usaha Micro Kecil Menengah di Kelurahan Cipondoh Makmur sebaiknya dengan adanya sosialisasi ini diharapkan untuk kedepan dapat menerapkan organisasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam memajukan tujuan bersama. Dengan demikian usaha lebih terkoordinir dan mempunyai wadah tersendiri sehingga kebutuhan anggota lebih terpenuhi dengan beberapa program-program yang dirancang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan rahmat berupa kesehatan sehingga dalam pelaksanaan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Untuk yang pertama kami mengucapkan LPPM Universitas Pamulang yang telah mendanai PKM ini dengan sepenuhnya. Kedua kami ucapkan kepada Lurah Cipondoh Makmur beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas tempat dalam acara PKM ini sehingga terlaksana dengan baik. Yang ketiga kami ucapkan seluruh peserta UMKM yang telah hadir mengikuti acara sosialisasi ini mudah mudahan dapat memberikan manfaat baik secara pribadi dan secara organisasi. Dan yang terakhir kami ucapkan yang terlibat dalam acara PKM ini sehingga acara pelaksanaan PKM dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatiyah, R., Bastuti, S., Candra, A., Trihandayani, E., & Mualif, M. (2020). Perancangan Produk Hand Sanitizer Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19 Di Desa Kalitorong, Randudongkal, Pemalang, Jawa Tengah. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 303-311.
- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.
- Fahrudin, Wakhit Ahmad. "Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Balance Scorecard Untuk Menentukan Key Performance Indicator Di Pt Mulia Artha Anugerah." *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri)* 3, no. 1 (2020): 15-23.
- Fitri, Ahmad Asrof. 2019. *Inspirasi Sukses Khadijah*, Klaten: Semesta Hikmah.
- Helmalia dan Afrinawati. 2018. Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 2.
- Maulana, Y., Fahrudin, W. A., & Khasbunalloh, K. (2021). Sosialisasi Proses Pemotongan Bahan Baku Keripik Dengan Penerapan Teknologi Sederhana Untuk Pembekalan Wirausaha Di Pesantren Ypi Hidayatul Muhtadiin. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).

Muhammad Aminul, 2020. Perilaku Produksi Di Tengah Krisis Global Akibat Pandemi Covid-19 Dan Memanfaatkan Media Online Facebook Sebagai Alternatif Pasar. *Jurnal Prilaku Produksi*.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.

Sudiman, S., Fahrudin, W. A., Taufik, T., Subarman, K., & Taufik, A. (2020). Sosialisasi Strategi Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Produktivitas Pasca Pandemi Virus Covid19. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 435-438.

Tohar, Muhammad. 2000. *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Kanisius.

<https://bps.go.id/UMKM>